

Penggunaan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia

Riska Amalia*, Muhammad Shapiq Gautama*, Karolina
Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
E-mail : D1317018.akt@politala.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017 - 2019 berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja laporan keuangan dari PT. Unilever Indonesia pada periode 2017 - 2019 untuk rasio solvabilitas mengalami kenaikan, dan rasio profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan yang dilihat dari standar industri perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perhitungan rasio mengalami kenaikan atau turun berdasarkan standar industri dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017 - 2019.

Kata kunci : kinerja keuangan, laporan keuangan, profitabilitas, rasio, solvabilitas

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT. Unilever Indonesia Tbk period 2017 - 2019 based on solvency ratios and profitability ratios. This research method is a quantitative method. The subject in this study was PT. Unilever Indonesia Tbk while the object of this research is the financial statement of PT. Unilever Indonesia Tbk in 2017-2019. Data analysis technique is used to calculate and analyze the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk period 2017-2019 using solvency ratios and profitability ratios. The result of this study indicates that the financial statement performance of PT. Unilever Indonesia in the period 2017 - 2019 for the solvency ratio has increased, and the profitability ratio has increased and decreased as seen from the company's industry standards. The conclusion of this research is the ratio calculation has increased or decreased based on industry standards from PT. Unilever Indonesia Tbk period 2017 - 2019.

Keywords : financial performance, financial statements, profitability, ratios, solvability

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan (regina & Soekotjo, 2017). Laporan keuangan adalah untuk menilai perkembangan perusahaan, untuk menilai prestasi dimasa lampau dan masa sekarang yang diperoleh perusahaan sebagai informasi. Laporan keuangan juga dapat menginformasikan mengenai kinerja, arus kas dan posisi - posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi antara satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah

perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan (regina & Soekotjo, 2017) Penggunaan rasio keuangan dapat membantu untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau memburuk. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio diantaranya Solvabilitas, dan Profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Dengan mengetahui solvabilitas, dan profitabilitas akan dapat mengetahui keadaan suatu perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Perusahaan yang ada di Indonesia memiliki tingkat kerja keuangan terbesar yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. PT. Unilever Indonesia adalah perusahaan Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever yang berada di Indonesia. PT. Unilever Indonesia Tbk bergerak dalam bidang produksi pribadi dan perawatan rumah seperti body lotion, sabun mandi, shampoo, pasta gigi dan lain-lain.

Keberhasilan PT. Unilever Indonesia Tbk menuntut komitmen menyeluruh terhadap produktivitas Unilever yang luar biasa, kinerja keuangan dan kerja sama yang efektif dan kesediaan untuk menerima gagasan-gagasan baru dalam belajar secara terus menerus. PT. Unilever Indonesia mempercayai bahwa untuk meraih keberhasilan harus menuntut standar tertinggi perilaku perusahaan terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat. Standar tertinggi tersebut didapat dari pencapaian sebuah laporan keuangan, dimana diperlukan indikator – indikator atau ukuran-ukuran keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan perhitungan rasio keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka Penulis tertarik untuk mengambil judul pengajuan mengenai “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017 - 2019”. Hal ini dapat membantu masyarakat luas untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah baik atau sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode dimana suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Abdullah, 2015). Sumber data berupa data sekunder laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang didapat melalui media perantara yaitu Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka

Metode yang digunakan menurut (Rahmah, Mutiara Nur; Komariah, Eui, 2016) adalah perhitungan rasio keuangan antara lain:

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, rasio yang digunakan untuk menggambarkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang maupun kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan likuidasi.

- a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset), rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang dengan Ekuitas) rasio untuk membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan suatu modal analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.

- a. *Margin Laba Bersih* (Net Profit Margin), rasio ini digunakan menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Investment* (ROI), rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* (ROE), rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian menggunakan data yang diperoleh dari tahun 2017-2019 merupakan data sekunder yang bersumber dari PT. Unilever Indonesia Tbk. Data sekunder yaitu data yang sudah terdapat dalam pustaka atau data resmi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Solvabilitas

TABEL 1 DEBT TO ASSET RATIO (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Tahun	Total Aset (a)	Total Hutang (b)	Debt to Asset Ratio (c) = b : a	Debt to Asset ratio (%)
2017	18.906.413	13.733.025	0,73	73
2018	19.522.970	11.944.837	0,61	61
2019	20.649.371	15.367.509	0,74	74

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Pada tabel 3 menunjukan bahwa debt to asset Ratio PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dalam mengelola hutang dengan asset karena tahun 2017 - 2019 angka rasio berada diatas angka 35% yang merupakan standar minimal untuk suatu industri. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 73%, tahun 2018 sebesar 61% dan tahun 2019 angka rasio sebesar 74%. Jadi semakin besar angka rasio yang dihasilkan maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu membayar hutang dengan asset (Doloksaribu & Lumbanraja, 2019)

TABEL 2 DEBT TO AQUIITY RATIO (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	Debt to Equity Ratio (c) = b : a	Debt to Equity Ratio (%)
2017	5.173.388	13.733.025	2,65	265
2018	7.578.133	11.944.837	1,58	158
2019	5.281.862	15.367.509	2,91	291

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa debt to equity ratio PT Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dalam mengelola hutang dengan modal, karena tahun 2017 -2019 angka rasio diatas angka 90%. yang merupakan standar minimal untuk suatu industri. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 265%, tahun 2018 sebesar 158% dan tahun 2019 sebesar 291%. Jadi semakin besar angka rasio yang dihasilkan maka semakin baik bagi perusahaan semakin mampu membayar hutang dengan modal (Doloksaribu & Lumbanraja, 2019).

2. Rasio Profitabilitas

TABEL 3 NET PROFIT MARGIN (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Tahun	Penjualan (a)	Laba Bersih Setelah Pajak (b)	Net Profit Margin (c) = a : b	Net Profit Margin (%)
2017	41.204.510	9.371.661	0,23	23
2018	41.802.073	12.185.764	0,29	29
2019	42.922.593	9.901.772	0,23	23

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 5 menunjukkan bahwa net profit margin PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dalam mengelola laba bersih setelah pajak dengan penjualan karena tahun 2017 – 2019 angka rasio berada diatas angka 20% yang merupakan standar minimal untuk suatu industri. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 23%, tahun 2018 sebesar 29% dan tahun 2019 sebesar 23%. Jadi, semakin besar angka rasio yang dihasilkan maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Doloksaribu & Lumbanraja, 2019).

TABEL 4 RETURN ON INVESTMENT (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Tahun	Total Aset (a)	Laba Bersih Sesudah pajak (b)	Return on investment (c) = b : a	Return on investment (%)
2017	18.906.413	7.004.562	0,37	37
2018	19.522.970	9.109.445	0,47	47
2019	20.649.371	7.392.837	0,36	36

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 6 menunjukkan bahwa return on investment PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dalam mengelola laba bersih setelah pajak dengan aset, karena tahun 2017 – 2019 angka rasio diatas angka 30% yang merupakan standar minimal untuk suatu industri. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 37%, tahun 2018 sebesar 47% dan tahun 2019 sebesar 36%. jadi semakin besar angka rasio yang dihasilkan semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan aset (Doloksaribu & Lumbanraja, 2019).

TABEL 5 RETURN ON EQUITY (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Tahun	Total Modal	Laba Bersih Sesudah Pajak (b)	Return On Equity (c) = b : a	Return On Equity (%)
2017	5.173.388	7.004.562	1,35	135
2018	7.578.133	9.109.445	1,20	120
2019	5.281.862	7.392.837	1,40	140

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 7 menunjukkan bahwa return on equity PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dalam mengelola laba bersih setelah pajak dengan ekuitas karena tahun 2017 – 2019 angka rasio berada diatas 40% yang merupakan standar minimal untuk suatu perusahaan. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 135%, tahun 2018 sebesar 120% dan tahun 2019 sebesar 140%. Jadi semakin besar angka rasio yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas (Doloksaribu & Lumbanraja, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja keuangan rasio solvabilitas yang diambil perbandingan rasio keuangan tahun 2017 – 2019. Pada rasio solvabilitas yang pertama debt to asset ratio dari tahun 2017 angka rasio sebesar 73%, tahun 2018 sebesar 61% dan tahun 2019 angka rasio sebesar 74%. Kedua debt to equity ratio pada tahun 2017 angka rasio sebesar 265%, tahun 2018 sebesar 158% dan tahun 2019 sebesar 291%. Dilihat dari debt to asset ratio mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan debt to equity ratio mengalami kenaikan pada tahun 2019.
2. Penilaian kinerja keuangan rasio profitabilitas yang diambil perbandingan rasio keuangan tahun 2017 – 2019. Pada rasio profitabilitas yang pertama net profit margin tahun 2017 angka rasio sebesar 23%, tahun 2018 sebesar 29% dan tahun 2019 sebesar 23%. Kedua return on investment tahun 2017 angka rasio sebesar 37%, tahun 2018 sebesar 47% dan tahun 2019 sebesar 36%. Ketiga return on equity tahun 2017 angka rasio sebesar 135%, tahun 2018 sebesar 120% dan tahun 2019 sebesar 140%. Dilihat dari net profit margin dan return on investment mengalami kenaikan pada tahun 2018 sedangkan return on equity mengalami kenaikan pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo Anggota IKAPI.
- Doloksaribu, S. H. & Lumbanraja, H. D., 2019. Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Holcim Indonesia. Tbk. Jurakunman, Volume I.
- Drs. Dwi Prastowo D., M. A., 2011. Analisis Laporan Keuangan. 3 ed. s.l.:s.n.
- Erica, D., 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk. Jurnal Ecodemica.
- Kasmir, 2016. Analisis laporan keuangan. s.l.:s.n.
- Rahmah, Mutiara Nur; Komariah, Eui, 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk). Jurnal online Insan

Akuntan.

Regina, R. D. & Soekotjo, H., 2017. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, p. 3.

Rizal, M., 2017. analisis kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), p. 3.

Saputra, R. A., 2018. Analisis Rasio Keuangan Pada PT Serasi Autoraya/TracCabang Palembang, s.l.: s.n.

Saragih, F., 2013. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.